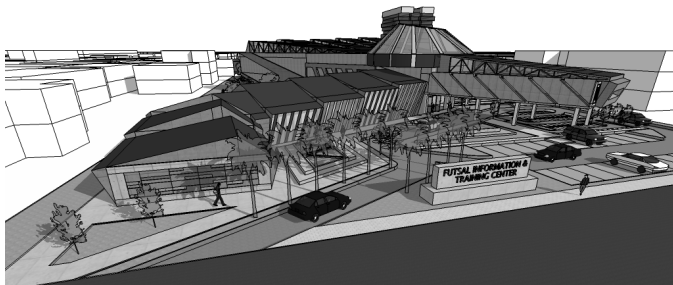
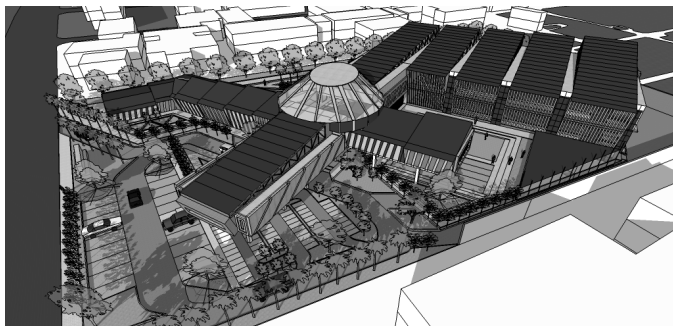


Fasilitas Informasi dan Pelatihan Futsal di Surabaya

Kong Young Fuk dan Anik Juniwati
 Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: yong_fukz@hotmail.com ; ajs@peter.petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif eksterior.



Gambar. 2. Perspektif bird eye view.

Abstrak—Fasilitas Informasi dan Pelatihan Futsal di Surabaya merupakan fasilitas khusus untuk masyarakat Surabaya yang berminat untuk mencari tahu tentang futsal dengan benar sesuai dengan standar FIFA, ataupun untuk kursus futsal, sehingga masyarakat dapat bermain futsal dengan benar serta memunculkan bibit-bibit berbakat untuk bisa menjadi tulang punggung bangsa ini dalam kancah internasional. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas informasi, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, fasilitas kelas, café, fasilitas *outdoor*. Dalam merancang fasilitas ini digunakan pendekatan simbolik dimana keunikan dari futsal yang tidak dimiliki olah raga lain, yakni keunikan cara *dribbling* bola diterapkan pada bentuk bangunan yang bersegmen dan mengikuti gerakan *dribbling*, sehingga bangunan ini bisa menjadi ikon fasilitas futsal di Surabaya. Pendalaman karakter ruang digunakan untuk menghasilkan interior yang berhubungan antara ruang dalam dan ruang luar secara *visual*, dimana orang yang beraktifitas berlatih futsal didalam bangunan juga bisa dilihat oleh orang yang berada di luar bangunan. Hal ini merupakan perwujudan dari konsep “ Belajar Futsal Dimana-mana. “

Kata kunci:

Informasi dan pelatihan, futsal, pendalaman karakter ruang, pendekatan simbolik.

I. PENDAHULUAN



Gambar. 3. Gambar tim futsal Brasil.

Futsal adalah olah raga yang pertama kali ditemukan tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay. Namun seiring berjalannya waktu Brasil menjadi Negara yang menguasai olah raga ini. Banyaknya bibit berbakat dan pelatihan yang bagus adalah faktor utamanya. Futsal kemudian masuk di Indonesia tahun 1999 dan diperkenalkan oleh bapak Justin Laksana. olah raga ini menjadi semakin populer dan diminati oleh masyarakat Indonesia.



Gambar. 4. Gambar futsal wanita, anak dan dewasa.

Olah raga ini sangat digemari oleh berbagai kalangan, tidak hanya kalangan dewasa, bahkan anak-anak kecil dan para lansia juga menggemari olah raga ini. Olah raga ini juga cukup diminati di kalangan wanita.

Namun ironisnya olah raga ini sangat digemari namun banyak sekali yang tidak mengerti dengan benar tentang futsal, dan banyak yang mencampur adukkan antara futsal dengan sepak bola. Padahal dua olah raga ini cukup berbeda. Banyak yang menerapkan teknik sepak bola lapangan besar dilapangan futsal jauh lebih kecil, sehingga permainan menjadi tidak optimal, begitupun sebaliknya.

a. Rumusan masalah

- Bagaimana membuat fasilitas informasi dan pelatihan futsal yang ikonik.
- Bagaimana membuat masyarakat mendapat informasi dengan maksimal.
- bagaimana membuat fasilitas edukasi namun juga rekreasi yang menarik.

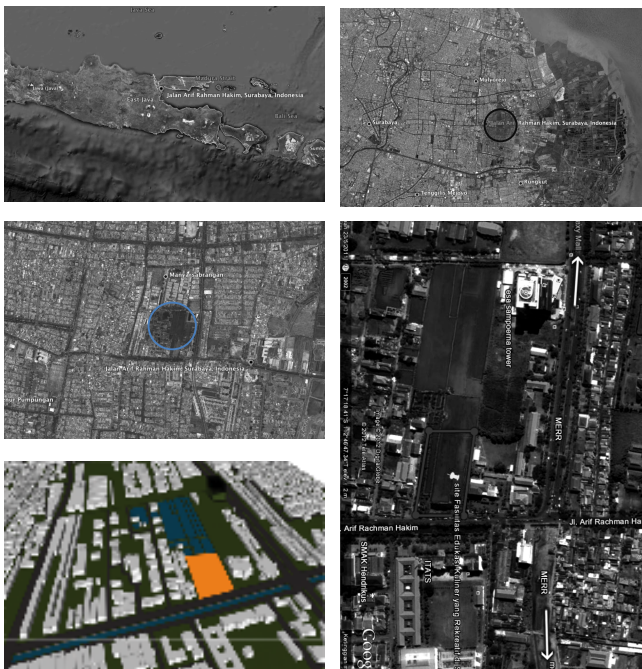
b. Tujuan

- Menjadi ikon fasilitas futsal di Surabaya.
- Ingin memberikan informasi dan pelatihan secara maksimal pada masyarakat dengan suasana rekreatif.



Gambar. 5. Gambar fasilitas pelatihan fisik, teknik, taktik dan informasi tentang futsal.

II. PERANCANGAN TAPAK



Gambar. 6. Gambar lokasi proyek dalam skala yang berbeda.

= Lokasi proyek

a. Data tapak

Lokasi	: Jalan Arif Rahman Hakim
Luas lahan	: 10.000 m ²
Tata Guna Lahan	: Fasilitas Umum
Ketinggian	: Maksimum 3 lantai
KDB max	: 80%
KLB max	: 240%
KTb max	: setara dengan KDB
KDH	: 5 – 40%
KWT	: 50 – 80%
KPU	: 10 – 15%
GSB	: 10 meter depan 4 meter samping 4 meter belakang
Kelurahan	: Klampis Ngasem
Kecamatan	: Kertajaya
Kotamadya	: Surabaya
Propinsi	: Jawa Timur

b. Entrance



ENTRANCE DI TENGAH AGAR MUDAH DICAPAI DAN MENJADI VOCAL POINT BANGUNAN.

Gambar. 7. Gambar entrance masuk dan keluar site.

c. Axis



AXIS BANGUNAN DIBUAT MIRING AGAR BANGUNAN TERLIHAT BERBEDA DENGAN BANGUNAN SEKITAR. SESUAI DENGAN TUJUAN UTAMA YAKNI TEMPAT FUTSAL IKONIK.

Gambar. 8. Gambar axis site terhadap sekitar.

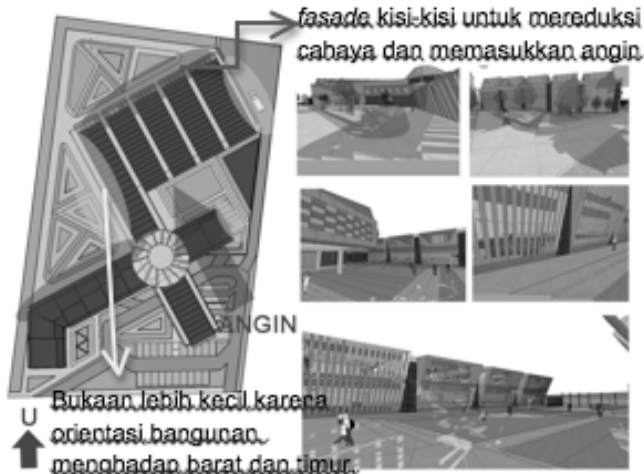
d. Zoning



- AREA PARKIR & LOADING DOCK
- PUBLIC AREA: HALL, CAFE, GALERY
- SEMI PUBLIC: TRAINING AREA & LAPANGAN FUTSAL
- PRIVAT AREA: R. MEDIS, R. GYM, R. GAMES.
- RUANG LUAR: JOGGING TRACK, CAFE OUTDOOR, TAMAN.

Gambar. 9. Gambar pembagian zoning dalam area site.

e. Matahari dan angin

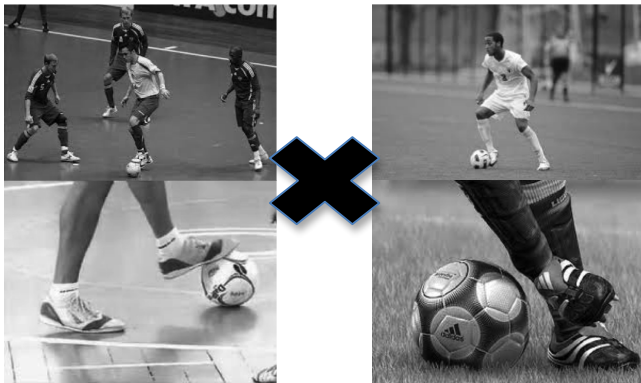


Gambar. 10. Gambar pengaturan bukaan untuk angin dan cahaya dalam site.

III. PENDEKATAN PERANCANGAN

a. Ide desain

Ide desain dari proyek ini adalah beda sepak bola dengan futsal, perbedaan itu terletak pada teknik dasarnya, yakni perbedaan gerakan kaki saat mendribble bola.



Gambar. 11. Gambar perbedaan *dribble* futsal dengan sepak bola

b. Pendekatan perancangan

Pendekatan perancangan pada bangunan ini menggunakan pendekatan simbolik, *chanel* yang digunakan adalah *chanel metaphore tangible*. Gerakan *dribble* futsal adalah gerakan unik dari futsal yang tidak dimiliki oleh olah raga lain. Ada 2 macam *dribble*, yakni: *side dribble* dan *straight dribble*. Dan 2 jenis *dribble* futsal ini yang akan ditransformasikan menjadi bangunan.

- Side dribble



Gambar. 12. Gambar gerakan *side dribble* futsal.

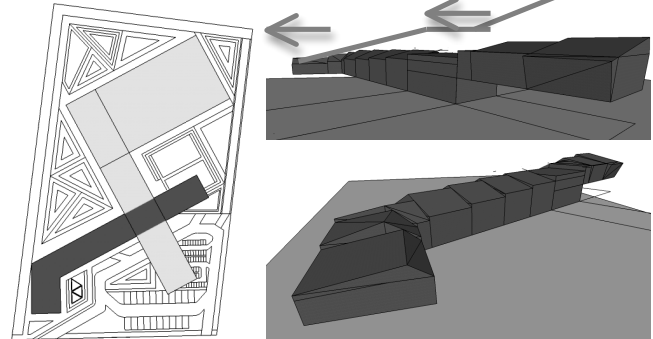
- Straight dribble



Gambar. 13. Gambar gerakan *straight dribble* futsal.

c. Transformasi desain

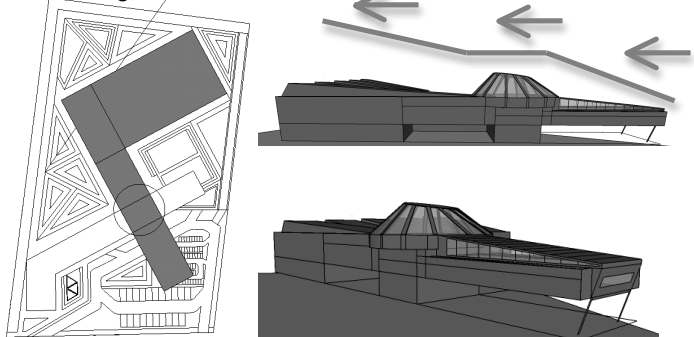
- Side dribble



Gambar. 14. Gambar transformasi dari *side dribble* futsal.

Transformasi bangunan → bersegmen seperti gerakan *side dribble* futsal yakni semakin lama semakin rendah

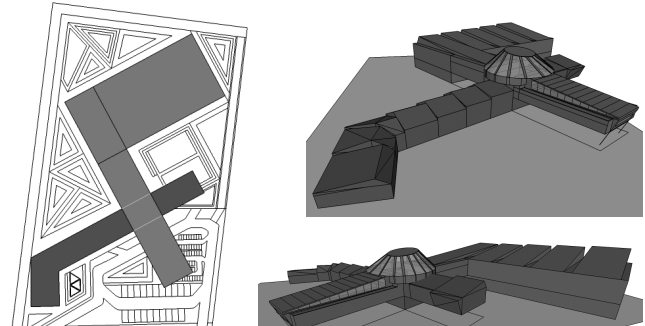
- Straight dribble



Gambar. 15. Gambar transformasi dari *straight dribble* futsal.

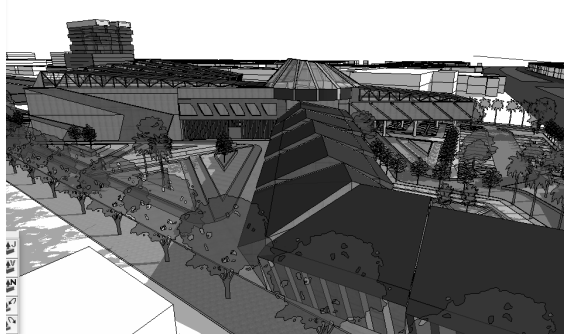
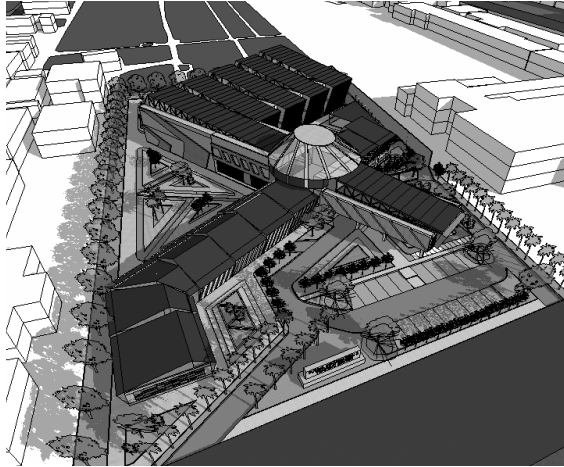
Transformasi bangunan → bersegmen seperti gerakan *straight dribble* futsal yakni semakin lama semakin tinggi.

- Combine dribble



Gambar. 16 Gambar transformasi gabungan dari *side* dan *straight dribble* futsal.

d. Desain

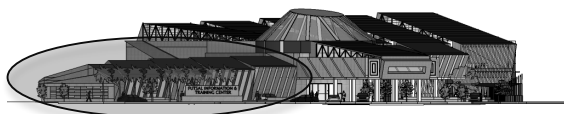


Gambar. 16 Gambar perspektif exterior bangunan.

IV. PERANCANGAN BANGUNAN

a. Tampak bangunan.

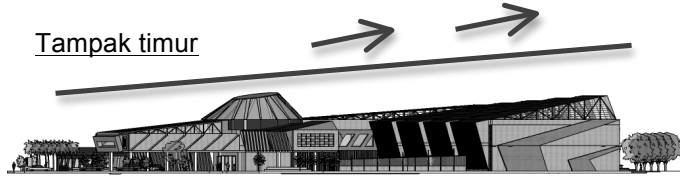
Tampak utara



Gambar. 17 Gambar tampak utara.

Pada tampak utara terlihat transformasi desain dari *side dribble* futsal. Bentuk bangunan yang terus menurun.

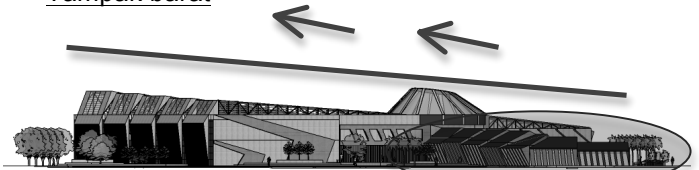
Tampak timur



Gambar. 18 Gambar tampak timur

Pada tampak timur terlihat transformasi desain dari *straight dribble* futsal yang semakin lama semakin meninggi.

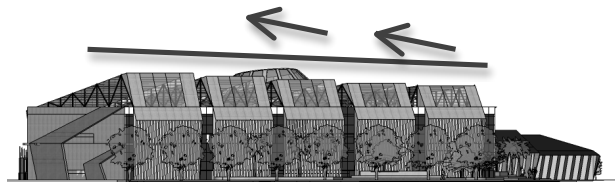
Tampak barat



Gambar. 19 Gambar tampak barat.

Pada tampak barat terlihat transformasi gabungan dari *side* dan *straight dribble* futsal. Garis biru adalah transformasi *straight* sedangkan lingkaran merah adalah transformasi dari *side dribble*.

Tampak selatan

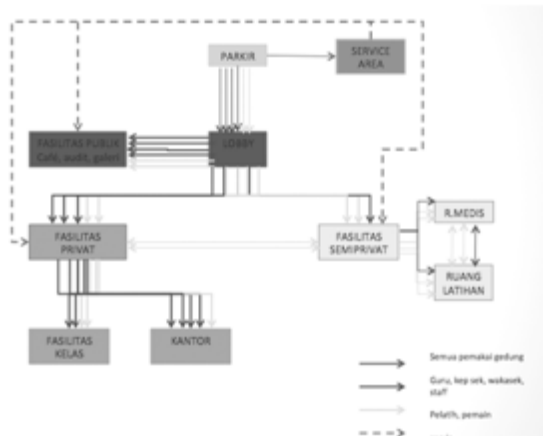


Gambar. 20 Gambar tampak selatan.

Pada tampak selatan terlihat transformasi yang terus meninggi pada bagian lapangan futsal *indoor*, dimana hal ini adalah wujud transformasi dari *straight dribble* futsal.

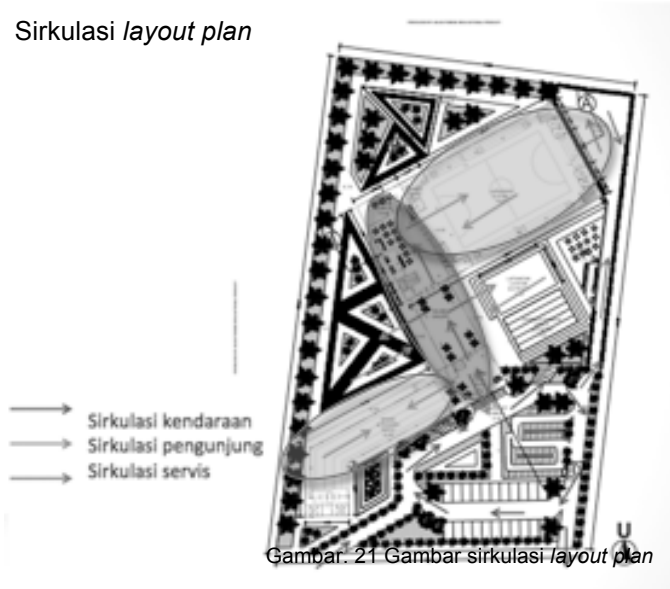
b. Sirkulasi bangunan.

ORGANISASI RUANG

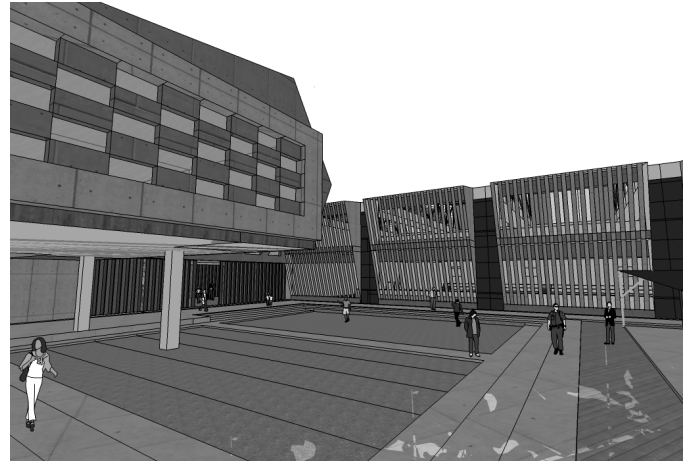


Gambar. 21 Gambar organisasi ruang.

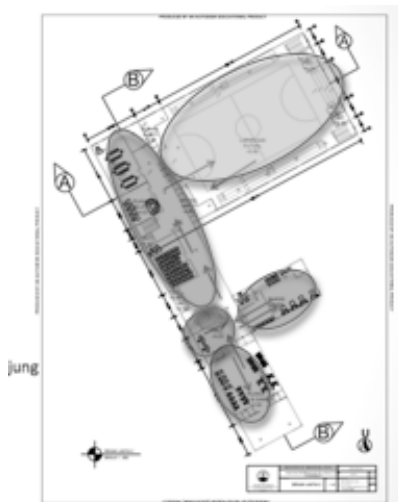
Sirkulasi *layout plan*



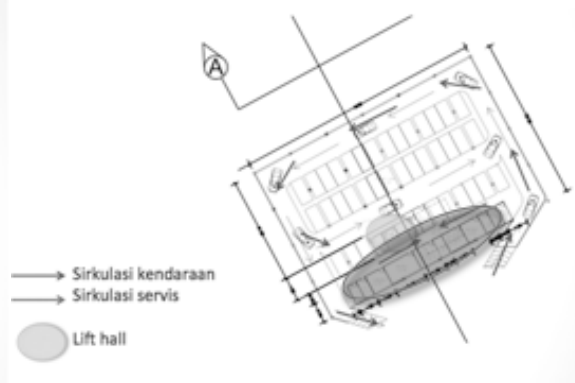
d. Fasade bangunan



Sirkulasi lantai 2



sirkulasi *basement*

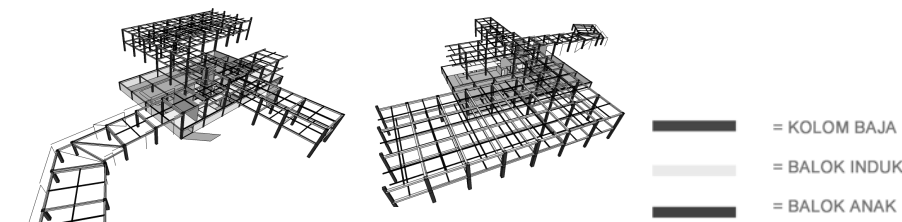


Gambar. 23 Gambar sirkulasi *basement*

Gambar. 22 Gambar sirkulasi lantai 2

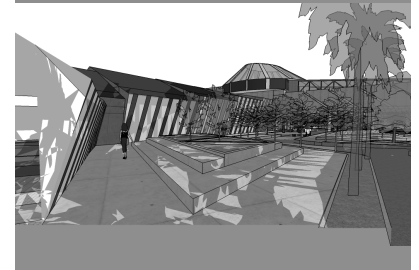
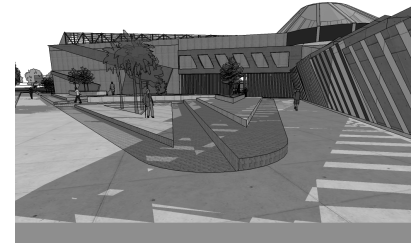
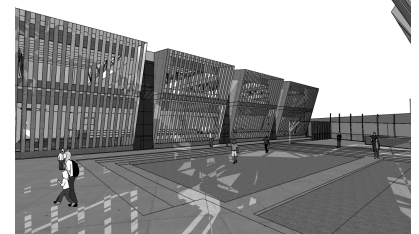
Sirkulasi pada fasilitas ini baik lantai dasar, lantai 2 dan basement menggunakan sistem sirkulasi linier, dimana pengunjung diharapkan mengikuti alur yang dibuat oleh perancang sama seperti belajar futsal. Dari teori, teknik, taktik, dan bertanding.

c. Axonometri.



Gambar. 24 Gambar system struktur bangunan.

Penyaluran beban bangunan disalurkan lewat rangka kolom dan balok dengan modul 8x8 lalu disalurkan ke pondasi.



Gambar. 25 Gambar fasade bangunan.

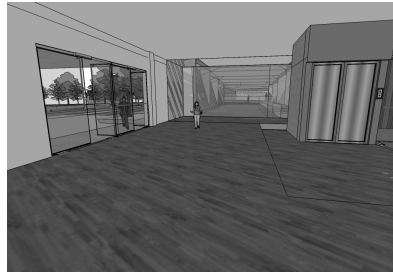
Dikarenakan letak site bangunan yang berada di Surabaya yang dikenal cukup panas, maka fasade bangunan banyak menggunakan kisi-kisi bidang-bidang vertical dengan tujuan untuk memasukkan angin alami pada bagian lapangan futsal in door. Sedangkan pada bagian lain kisi-kisi dipakai sebagai shading untuk mereduksi panas yang masuk kedalam bangunan.

V. PENDALAMAN DESAIN.

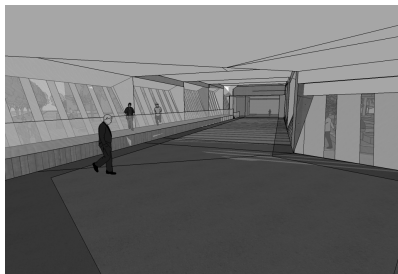
Pendalaman desain yang dipakai adalah pendalaman karakter ruang, yang diharapkan mampu menciptakan suatu desain yang dapat menghubungkan antara ruang dalam dan ruang luar secara visual. Sehingga aktifitas pelatihan dalam ruangan juga dapat dinikmati oleh pengunjung yang berada di luar bangunan, dengan tujuan sebagai tambahan informasi untuk pengunjung. Jadi antara pengunjung yang mengikuti pelatihan dan yang tidak sama-sama bisa belajar. Hal ini adalah sebagai perwujudan konsep “ belajar dimana-mana.”



Vocal point di tengah sebagai *entrance* Masuk ke dalam bangunan.



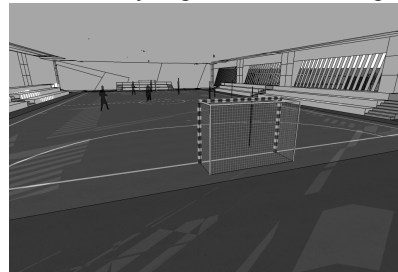
Area *Hall lobby*, dimana pengunjung bisa melihat yang berlatih di ruang *speed track*.



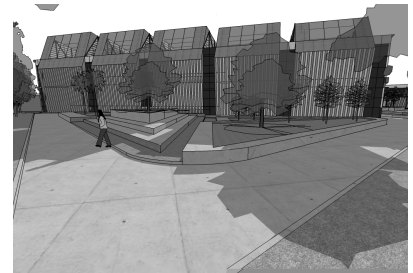
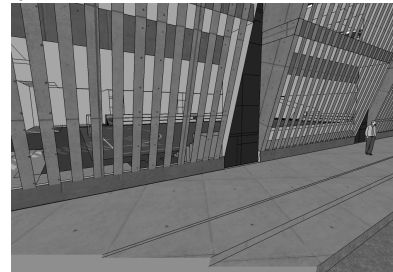
Ruang tempat berlatih teknik dasar Seperti *passing*, *dribble*, *sprint*, dll. Yang bisa dilihat dari luar dan sebaliknya, ruang luar dimana pengunjung bisa melihat yang sedang berlatih di ruang *speed track*.



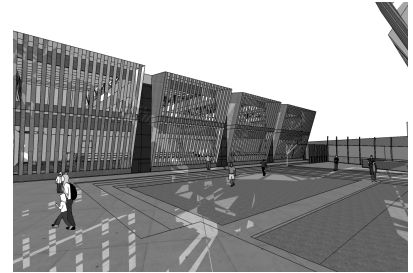
Ruang galeri sebagai ruang penghubung dari *hall* ke lapangan indoor maupun sebagai penghubung ke ruang luar. Dalam galeri ini terdapat buku-buku yang bisa dibaca di galeri maupun dibaca di area baca *outdoor*.



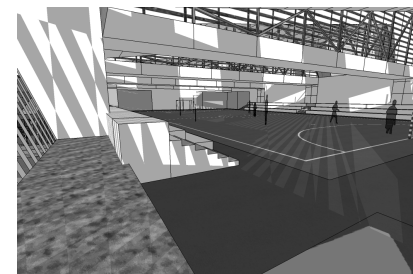
Ruang futsal *indoor* lantai 1 yang bisa dinikmati dan ditonton baik dari tribun mini yang ada di dalam lapangan, maupun dilihat oleh pengunjung diruang luar.



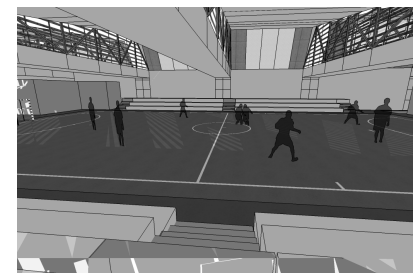
Area *jogging track* yang bisa melihat ke dalam lapangan futsal *indoor*.



Area ruang berlatih *outdoor* dan *café outdoor* yang bisa melihat kedalam lapangan futsal *indoor*. Sehingga pengunjung yang ada di dalam dan diluar sama-sama bisa belajar dan memperoleh informasi.



Lapangan futsal *indoor* lantai 2 dengan tribun mini ditambah dengan vegetasi dan kisi-kisi untuk memasukkan cahaya dan angin alami kedalam lapangan futsal.



VI. KESIMPULAN

Proyek tugas akhir berjudul Fasilitas Informasi dan Pelatihan Futsal di Surabaya ini bertujuan untuk memberikan suatu wadah bagi masyarakat umum di Surabaya untuk mencari tahu tentang informasi futsal secara benar, karena selama ini masyarakat salah kaprah dan mencampuradukkan antara futsal dengan sepak bola. Disamping itu juga fasilitas ini juga memberikan pelatihan futsal dimana masyarakat diajarkan untuk bermain futsal dengan benar dan efektif. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan masyarakat Surabaya bisa mendapat banyak informasi dan praktek futsal yang benar sehingga bisa menghasilkan bibit-bibit berbakat untuk mengharumkan nama Surabaya dan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Publikasi

Wikipedia. 2012. Futsal

<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>, diakses pada tanggal 18 Juli 2012

Duniabaca. 2012. Sejarah olah raga futsal di dunia

<http://duniabaca.com/sejarah-olahraga-futsal-di-dunia.html>, diakses pada tanggal 18 Juli 2012

Alfar Rabio. 2010 . Futsal

<http://alfarrabio.di.uminho.pt/teresiano/div/docum/futsal8.pdf>, diakses pada tanggal 20 Juli 2012

Wawancara

Probo. 2012. *Pelatih futsal*, wawancara Oktober 2012

Rujukan

Neufert, Ernest. 1996. Data Arsitek. Edisi 33 jilid 1, (Sunarto Tjahjadi, Trans).

Jakarta : Erlangga Neufert, Ernest. (1996). Data Arsitek. Edisi 33 jilid 2, (Sunarto

Tjahjadi, Trans). Jakarta: Erlangga

Dokumen

BAPPEKO. 2010. Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya, Unit

Pengembangan Sambikerep. Surabaya : Badan Perencanaan

Pembangunan Kota Surabaya

BAPPEKO. 2010. Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya, Unit

Pengembangan Satelit. Surabaya : Badan Perencanaan Pembangunan

Kota Surabaya.

BAPPEKO. 2010. Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya, Unit Pengembangan Rungkut. Surabaya : Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya

